

Pengaruh Corporate Social Responsibility Dalam Membentuk Citra PT. Reliance Securities, Tbk

(The Influence Of Corporate Social Responsibility In Forming An Image PT. Reliance Securities, Tbk)

Siti Romla, Deasy Wulandari, Hari Sukarno
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
nromla@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dalam Membentuk Citra PT. Reliance Securities, Tbk. Menggunakan variabel *Independent Profit* dengan indikator Efektifitas, Efisiensi, dan Fleksibilitas. Variabel *People* dengan indikator *Welfare* dan *Community*. *Variabel Dependentya* Citra perusahaan yakni dengan indikator Kualitas, Kinerja, Tanggung Jawab, dan Daya Tarik. Penelitian ini berupa explanatory reserach berbasis kuantitatif. Populasi yang diambil adalah Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh (tidak signifikan) dari semua variabel Independent terhadap Dependent. Ketidak berpengaruh ini karena kurangnya pengambilan sampel yang seharusnya juga ditujukan kepada Investor yang ada diluar Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kata Kunci: *Citra Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan Sosial*

Abstract

This research was meant to find out the influence of corporate social responsibility in form an image of PT. Reliance securities, Tbk. Use variable independent profit with an indicator the effectiveness of, efficiency, and flexibility. Variable people with an indicator welfare and community. Variable dependentya the image of the company with an indicator quality, namely performance, responsibility, and allure. This research in the form of explanatory reserach dna-based quantitative. A population that taken is of akademika Economic Faculty Jember with a meth University od of the sample purposive of sampling. The conclusion of this research showing no influence (insignificant) of all variables independent against dependent. This Unawareness influence because of the lack of the sample should also addressed to investors who are out of akademika Economic University Of Jember.

Keywords: *Corporate Image, Corporate Social Resoponsibiliy, Social Welfare*

Pendahuluan

Kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah tanggung jawab pemerintah dan seluruh masyarakat yang ada di negara ini, seperti pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan sebuah keuntungan dari masyarakat dan wajib memiliki sebuah timbal balik terhadap masyarakat pula. Tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan sebutan CSR (Corporate Social Resoponsibility) oleh perusahaan telah diatur dalam UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pada saat ini banyak perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR tersebut dengan tujuan tidak hanya menjalankan sebuah perintah Undang – Undang juga merupakan sebuah strategi perusahaan untuk mendapatkan hati di mata konsumennnya yakni sebuah image atau citra perusahaan yang baik.

Elkington (1997 :184) mengemukakan bahwa sebuah perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya akan memberikan perhatian pada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), masyarakat khususnya masyarakat sekitar (*people*), serta lingkungan hidup (*planet*).

Susanto (2007:39-90) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan citra perusahaan, dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan. Dimaksudkan apabila terdapat pihak-pihak tertentu yang menuduh perusahaan menjalankan perilaku yang tidak pantas, masyarakat akan menunjukkan pembelaannya. Hal ini jelas menunjukkan keunggulan melakukan CSR bagi perusahaan, dan citra perusahaan yang nantinya muncul secara baik dimata masyarakat maka sangat memberikan kontribusi yang positif pada perusahaan yang terkait.

PT. Reliance Securities, Tbk merupakan sebuah perusahaan efek yang ada di Indonesia, perusahaan tersebut merupakan perusahaan perantara dalam perdagangan efek baik saham, maupun pendapatan tetap, dan kegiatan penjamin emisi efek. Kantornya tersebar luas diseluruh Indonesia dan juga aktif dalam kegiatan CSR. Kegiatan CSR yang dilakukan salah satunya yakni bekerja sama dengan kampus kampus melalui pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dan kebetulan juga bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Hipotesis

H₁ : Variabel *Profit* berpengaruh terhadap citra PT. *Reliance Securities*

H₂ : Variabel *People* berpengaruh terhadap citra PT. *Reliance Securities*

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory research* yang berbasis kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan data Primer dan Sekunder yang berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari jawaban responden dan sejarah gambaran umum mengenai CSR melalui annual report PT. Reliance Securities dan website.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Pemilihan populasi berdasarkan letak PT. Reliance securities, Tbk yang

bekerjasama dengan kampus Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan metode sensus dikarenakan akan memakan waktu yang cukup banyak, biaya, dan kesulitan dalam pembagian kuesioner sehingga mengikuti pendapat Malhorta (2005:6) harus memenuhi ukuran minimal untuk dianalisis sebanyak 10 kali jumlah indikator. Dalam penelitian ini ada 9 indikator dan menggunakan 98 responden. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berkategori *non probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. Kriterianya yakni Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang aktif bertransaksi dan mengetahui PT. Reliance Securities, Tbk.

Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat butir-butir pertanyaan mana yang layak (*representatif*) untuk dipergunakan dengan menggunakan analisis konfirmatori pada masing-masing variabel laten. Indikator-indikator dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* signifikan pada ($\alpha=5\%$).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas digunakan untuk mengetahui bagaimana hal – hal yang spesifik saling membantu menjelaskan sebuah fenomena yang umum. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas konstruk ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005;134) :

$$\text{Construct - reliability} = \frac{(\sum \text{Std Loading})^2}{(\sum \text{Std Loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

Dimana :

Standard loading diperoleh langsung dari standardized loading untuk tiap indikator (dari perhitungan AMOS). ϵ_j adalah measurement error dari tiap-tiap indikator, yaitu sama dengan 1-

reliabilitas indikator yakni pangkat 2 dari standardized loading setiap indikator yang dianalisis. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai construct reliability lebih dari *cut off level* 0,60-0,70. Semakin besar *construct reliability* maka kuesioner yang digunakan semakin reliabel, (Ghozali, 2005:134).

2. Uji Asumsi Analisis Konfirmatory

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan baik untuk normalitas terhadap data univariat maupun normalitas multivariat dimana beberapa variabel yang digunakan sekaligus dalam analisis akhir. Untuk menganalisis ada atau tidaknya asumsi normalitas, maka dapat dilakukan dengan nilai statistik z untuk *skewness* dan kurtosisnya secara empirik dapat dilihat pada *Critical Ratio* (CR) yang digunakan tingkat signifikan 5% maka nilai CR yang berada diantara -1,96 sampai dengan 1,96 ($-1,96 < CR < 1,96$) dikatakan data berdistribusi normal, baik secara *univariat* maupun *multivariat*, Ghozali (2005:128).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarians. Nilai determinan yang sangat kecil atau mendekati nol, menunjukkan indikasi terdapatnya masalah multikolinearitas atau singularitas, sehingga data tersebut tidak dapat digunakan penelitian, Tabachnick and Fidell (dalam Ghozali 2005).

c. Uji Outliers

Apabila terjadi outliers asal diketahui bagaimana munculnya *outliers* tersebut, deteksi terhadap *multivariate outliers* dilakukan dengan memperhatikan nilai *chi square* pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar jumlah variabel indikator pada tingkat signifikansi $P < 0,05$, Ghozali (2005), kasus yang tersebut *multivariate outlier*.

3. Teknik Konfirmatory

Analisis data dalam teknik konfirmatory dilakukan dengan :

- a. Mengelompokkan data sejenis dalam satu tabel (tabulasi)
- b. Menganalisis data dengan melakukan perhitungan perhitungan menurut metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis yang akan digunakan adalah *confirmatory technique* dengan menggunakan program AMOS.

Setelah uji asumsi *confirmatory technique*, maka dilanjutkan uji kelayakan data. Untuk menguji kelayakan data kuisisioner yang dikembangkan dalam model persamaan struktural, maka akan digunakan beberapa indeks kelayakan data kuisisioner dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Kesesuaian Data

No	Goodness Of Fit Indeks	Cut Of Value
1.	<i>Chi - square</i>	Lebih Kecil dari <i>chi - Square</i> tabel
2.	<i>Significance Probability</i>	$\geq 0,05$
3.	RMSEA	$\leq 0,08$
4.	GFI	$\geq 0,90$
5.	AGFI	$\geq 0,90$
6.	CMNI	$\leq 2,00$
7.	TLI	$\leq 0,95$
8.	CFI	$\leq 0,95$

Sumber : Ferdinand (2002:34)

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk Variabel *Profit*

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel *Profit*

Variabel Indikator	Loading Faktor	Uji Vaaliditas			Construk Reliability
No		CR	P	Ket	
1	X _{1.1}	0,579	*	*	Valid
2	X _{1.2}	0,703	4,905	***	Valid
3	X _{1.3}	0,624	4,564	***	Valid

Sumber : Data Primer diolah

Keterangan : * Sempurna

*** Standar Deviasi Mendekati 0 (Nol)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t (ditunjukkan oleh nilai C.R) untuk loading signifikansi 0,05 (nilai kritis = 1,96), demikian juga nilai probabilitasnya lebih kecil dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator secara signifikan berhubungan dengan konstruk profit (X_1) (semua indikator valid). *Construct reliability* profit (X_1) sebesar 0,671 berada diatas nilai yang direkomendasikan yakni minimal sebesar 0,60-0,70 dengan demikian semua indikator profit (X_1) adalah reliabel.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk Variabel *People*

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *People*

No	Variabel		Uji Vaaliditas			<i>Construk Reliabilit y</i>
	Indikator	Loading Faktor	CR	P	Ket	
1	X _{2,1}	0,689	*	*	Valid	0,602
2	X _{2,2}	0,623	5,008	***	Valid	

Sumber : Data Primer diolah

Keterangan : * Sempurna

*** Standar Deviasi Mendekati 0 (Nol)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji validitas dan reliabilitas seperti menunjukkan bahwa nilai t (ditunjukkan oleh nilai C.R) untuk loading signifikansi 0,05 (nilai kritis = 1,96), demikian juga nilai probabilitasnya lebih kecil dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator secara signifikan berhubungan dengan konstruk *people* (X_2) (semua indikator valid). *Construct reliability* *people* (X_2) sebesar 0,602 berada diatas nilai yang direkomendasikan yakni minimal sebesar 0,60-0,70 dengan demikian semua indikator *people* (X_2) adalah reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Citra Perusahaan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Citra Perusahaan

No	Variabel		Uji Vaaliditas			<i>Construk Reliability</i>
	Indikator	Loading Faktor	CR	P	Ket	
1	Y _{1,1}	0,586	*	*	Valid	0,693
2	Y _{1,2}	0,543	4,292	***	Valid	
	Y _{1,3}	0,571	4,445	***	Valid	
	Y _{1,4}	0,699	5,120	***	Valid	

Sumber : Data Primer diolah

Keterangan : * Sempurna

*** Standar Deviasi Mendekati 0 (Nol)

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas seperti disajikan dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t

(ditunjukkan oleh nilai C.R) untuk loading signifikansi 0,05 (nilai kritis = 1,96), demikian juga nilai probabilitasnya lebih kecil dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator secara signifikan berhubungan dengan konstruk Citra Perusahaan (Y) (semua indikator valid). *Construct reliability* citra perusahaan (Y) sebesar 0,693 berada diatas nilai yang direkomendasikan yakni minimal sebesar 0,60-0,70 dengan demikian semua indikator citra perusahaan (Y) reliabel.

Hasil Uji Asumsi Analisis Konfirmatori

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas atau *assessment of normality* (CR) memberikan nilai CR sebesar 1,682 terletak diantara -1,96 (-1,96 \leq CR \leq 1,96 ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat multivariate normal. Selain itu juga data bersifat univariat normal juga ditunjukkan oleh semua nilai *critical ratio* semua indikator diantara -1,96 (-1,96 \leq CR \leq 1,96 ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian memberikan nilai *determinant of sample covariance matrix* sebesar 32,117. Nilai ini jauh dari angka nol sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah multikolinieritas dan singularitas pada data yang dianalisis, sehingga data dapat dilanjutkan sebagai data dalam penelitian ini.

3. Uji Outliers

Hasil uji outlier menunjukkan tidak ada satupun kasus yang memiliki nilai *Mahalanobis distance* lebih besar dari 21,02607, maka dapat disimpulkan tidak ada *multivariate outlier* dalam penelitian.

Teknik Konfirmatori

a. Uji Kesesuain Data Kuesioner

Tabel 5. Indeks Kesesuain Data Kuesioner

Kriteria	K Nilai <i>Cutt Off</i>	Hasil Perhitungan	Keterangan
<i>hi-square</i>	Diharapkan kecil ($< X^2$ dengan df 24 adalah sebesar 36,41503)	34,558	Baik
Sig.	$> 0,05$	0,168	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,074	Baik
AFI	$\geq 0,90$	0,926	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,906	Baik
CMIN/DF	≤ 2 atau 3	1,875	Baik
TLI	$\geq 0,90$	0,875	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	0,917	Baik

Sumber : Data Primer diolah

Dari Tabel 5 diketahui bahwa dari delapan kriteria yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu data kuesioner, hanya satu kriteria yang tidak dapat terpenuhi, namun dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesesuaian data kuesioner dapat diterima, yang berarti ada kesesuaian antara kuesioner dengan data.

b. Uji Kausalitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Kausalitas

Variabel	Koefisien Jalur	CR	Probabilitas	Ket
$X_1 \rightarrow Y$	1,685	1,436	0,151	Ditolak
$X_2 \rightarrow Y$	-0,786	-0,648	0,517	Ditolak

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil pengujian kausalitas dapat ditemukan persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 1,685 X_1 - 0,706 X_2$$

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur pada Tabel 4.10 ;

1) **Hipotesis 1** : Variabel *Profit* berpengaruh terhadap citra PT. Reliance Securities, Tbk

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profit tidak berpengaruh terhadap citra PT. Reliance Securities. Hal ini terlihat dari koefisien jalur positif sebesar 1,685 dengan CR sebesar 1,436 dan diperoleh signifikansi (p) $0,151 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profit tidak berpengaruh terhadap citra PT. Reliance Securities. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang berarti tidak ada pengaruh profit terhadap citra PT. Reliance Securities.

2) **Hipotesis 2** : Variabel *People* berpengaruh terhadap citra PT. Reliance Securities, Tbk

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa people tidak berpengaruh terhadap citra PT Reliance Securities. Hal ini terlihat dari koefisien jalur negatif sebesar -0,706 dengan CR sebesar -0,648 dan diperoleh signifikansi (p) $0,517 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa people tidak berpengaruh terhadap citra PT. Reliance Securities. Hasil ini menolak hipotesis kedua pada penelitian yang berarti tidak ada pengaruh people terhadap citra PT. Reliance Securities.

Pembahasan

Secara logis dan rasional terhadap ditolakannya hipotesis pertama terkait dengan *profit* dalam tiga indikator dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Efektifitas, menunjukkan bahwa dengan PT. Reliance Securities, Tbk bekerja secara maksimal ataupun tidak untuk mendapatkan keuntungan besar yang dapat disalurkan pada program CSR tidak berpengaruh terhadap kualitas layanan yang ada di PT. Reliance Securities. Usaha tersebut juga tidak berpengaruh terhadap konsep pemasaran yang ada dalam mempromosikan jasanya, dan dengan PT. Reliance bekerja secara maksimal untuk mendapatkan keuntungan tidak ada hubungannya dengan perusahaan tersebut atas kepeduliannya terhadap masyarakat luas, sehingga kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan belum tentu civitas akademika Fakultas Ekonomi untuk berkeinginan bergabung dengan PT. Reliance Securities, Tbk.
- 2) Efisiensi, menunjukkan strategi yang tepat digunakan oleh PT. Reliance Securities untuk mendapatkan keuntungan besar yang dapat disalurkan pada kegiatan CSR belum tentu dapat membuktikan bahwa perusahaan memiliki kualitas yang sangat memuaskan. Strategi tersebut juga tidak dapat menentukan PT. Reliance Securities memiliki konsep pemasaran yang baik dalam mempromosikan jasanya. Kepedulian PT. Reliance Securities kepada masyarakat tidak dapat diukur karena perusahaan memiliki strategi tepat untuk mendapatkan keuntungan besar yang dapat disalurkan pada kegiatan CSR yang dapat menarik hati civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember untuk bergabung dengan perusahaan.
- 3) Fleksibilitas, menunjukkan dengan PT. Reliance Securities dapat menarik hati seorang konsumen untuk menggunakan jasanya yang dapat menambah sebuah keuntungan sehingga dapat menjalankan CSR, tidak dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki standar kualitas pelayanan yang sangat memuaskan dan memiliki konsep pemasaran yang baik dalam mempromosikan jasanya. Kepedulian PT. Reliance

Securities terhadap masyarakat luas juga menarik hati civitas akademika Fakultas Ekonomi bukan disebabkan PT. Reliance Securities, Tbk memiliki kemampuan menarik hati konsumen untuk menggunakan jasanya.

Penelitian ini menolak variabel *profit* dengan indikator Efektifitas Efisiensi dan Fleksibilitas dalam implementasi CSR berpengaruh terhadap citra perusahaan, dikarenakan obyek di dalam penelitian ini memang dikenal oleh responden akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui adanya kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Kurangnya kepedulian responden terhadap perusahaan tersebut, kebanyakan dari responden hanya menjadi seorang *member*nya tetapi tidak mengetahui secara langsung apa yang dilakukan oleh perusahaan dengan kegiatan CSRnya. Perusahaan juga kurang mensosialisasikan kegiatan CSRnya terhadap *member*nya.

Sedangkan pada variabel *people* dengan dua indikator sebagai berikut :

- 1) *Welfare*, menunjukkan bahwa dengan pedulinya PT. Reliance Securities, Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum tentu perusahaan memiliki standar kualitas pelayanan yang sangat memuaskan dan konsep pemasaran yang baik dalam mempromosikan jasanya. Kepedulian terhadap masyarakat berupa program CSR juga tidak dapat mempengaruhi civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember untuk bergabung dengan perusahaan.
- 2) *Community*, menunjukkan bahwa adanya kantor perwakilan PT. Reliance Securities, Tbk yang tersebar dapat menyebar luas kegiatan CSR keseluruhan masyarakat tidak dapat dikatakan bahwa kualitas layanan perusahaan tersebut sangat memuaskan dan memiliki konsep pemasaran yang baik, sehingga belum tentu adanya sebuah keinginan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember untuk menggunakan jasa/ membeli produk yang disediakan oleh PT. Reliance Securities, Tbk.

Dari beberapa tanggapan responden yang ada, variabel *people* dalam implementasi CSR dinyatakan tidak berpengaruh terhadap citra perusahaan karena kurangnya sosialisasi perusahaan terhadap masyarakat

luas, sehingga masyarakat tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh perusahaan. Padahal bukti nyata adanya CSR yang dilakukan oleh PT. Reliance ini sudah ada dikawasan kampus Universitas Jember. Kebanyakan dari masyarakat menilai bahwa obyek merupakan perusahaan besar dan terbuka, dan perusahaan tersebut hanya diminati oleh orang-orang kalangan atas yang memiliki kelebihan dana sehingga masyarakat beranggapan perusahaan tersebut memang perusahaan sempurna dengan segala kegiatannya termasuk indikator dalam variabel *people* dalam implementasi CSR ini tanpa mengetahui kegiatan langsungnya. Termasuk responden civitas akademika, meskipun mereka seorang *member* dari perusahaan yang hanya belajar berinvestasi saham namun kebanyakan tidak mengetahui apa yang dilakukan perusahaan dalam kegiatan CSRnya.

Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel *Profit* tidak berpengaruh terhadap citra PT. Reliance Securities, Tbk. Tidak berpengaruhnya variabel *Profit* dalam penelitian ini dikarenakan kurangnya kepedulian responden terhadap obyek penelitian dan mereka mengetahui hanya berdasarkan persepsi mereka saja.
- b) *People* tidak berpengaruh terhadap citra perusahaan PT Reliance Securities, Tbk. Tidak berpengaruhnya variabel tersebut karena kurangnya sosialisasi mengenai kepedulian perusahaan terhadap civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember, sehingga responden tidak mengetahui bentuk kepeduliannya sedangkan kenyataannya kepedulian tersebut ada.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya diorientasikan untuk menguji pengaruh variabel *profit* dan *people* terhadap citra PT. Reliance Securities, Tbk.

2. Pengambilan sampel hanya terbatas pada civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember, kemungkinan hal ini yang menyebabkan hasil penelitian tidak signifikan. Seharusnya pengambilan sampel dilakukan pada setiap pihak terkait seperti Investor yang berada di luar civitas akademika.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada responden civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah meluangkan waktunya mengisi kuisioner dalam penelitian ini. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah bersedia telah memberikan informasinya mengenai PT. Reliance Securities, Tbk.

Daftar Pustaka

- Elkington, John. 1998. **Cannibal With Forks The Triple Bottom Line in 21st Century Bussines.**
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Malhorta, Narest. K. 2005. **Riset Pemasaran Pendekatan Terapan.** Jilid I. Edisi ke empat.
- Susanto, A B. 2007. **Reputation Driven Corporate Social Responsibility.** Jakarta: Erlangga.